

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari penjelasan atas jawaban untuk tujuan penelitian. Peneliti juga memberikan masukan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motif Penggunaan Media dan Kualitas Informasi Akun @jktinfo Sebagai Media Berita Online Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Jakarta” agar kedepannya mungkin dapat menjadi masukan bagi peneliti lain.

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai uji dalam penelitian kuantitatif tentang penelitian ini kepada 100 responden, didapatkan hasil analisis data menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 25 sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 74% dengan frekuensi sebanyak 74 orang sedangkan jumlah laki – laki sebanyak 26% dengan frekuensi 26 orang. Untuk rentang usia yang mendominasi adalah 18 – 21 tahun dengan pekerjaan mahasiswa. Dengan kebanyakan responden yang bertempat tinggal di Jakarta Timur yang mengisi kuesioner peneliti. Diketahui juga bahwa 100% responden mengikuti akun *Instagram* @jktinfo sehingga dipastikan responden mengetahui apa yang hendak diteliti dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) maka bisa disimpulkan bahwa variabel motif penggunaan media (X1) dan kualitas informasi (X2) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,833 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara variabel motif penggunaan media (X1) dan kualitas informasi (X2) dengan pemenuhan kebutuhan informasi (Y) secara simultan memiliki hubungan yang

Sangat Kuat. Artinya motif masing – masing pengguna dan informasi yang dibagikan di akun @jktinfo memiliki hubungan dengan terpenuhinya kebutuhan informasi para pengikut akun *Instagram* tersebut.

3. Hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,688. Maka memiliki arti bahwa variabel motif penggunaan media dan kualitas informasi memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 68,8% terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi dan sisanya 31,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis, perhitungan uji t memperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan masing – masing variabel motif penggunaan media memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan: Variabel Motif Penggunaan Media berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi ( $H_{a1}$  Diterima). Kemudian Variabel Kualitas Informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan Variabel Kualitas Informasi Berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi ( $H_{a2}$  Diterima).
5. Dari hasil uji koefisien regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta yang memiliki nilai positif sebesar 5,297. Dimana jika variabel motif penggunaan media ( $X_1$ ) dan kualitas informasi ( $X_2$ ) bernilai nol atau konstan, masih terdapat nilai pada variable pemenuhan kebutuhan informasi. Nilai positif pada koefisien variable independent menunjukkan bahwa semakin tinggi motif penggunaan media dan kualitas informasi maka pemenuhan kebutuhan informasi akan semakin meningkat pula.
6. Motif penggunaan media yang paling dominan dalam penelitian ini adalah motif informasi dimana dominasi masyarakat yang mengakses akun *Instagram* @jktinfo secara aktif berkeinginan untuk mendapatkan informasi yang dapat memberikan mereka jawaban atas pertanyaan yang mereka punya. Sedangkan untuk

kualitas informasi dimensi yang paling dominan adalah tepat waktu dimana mayoritas masyarakat setuju bahwa informasi yang dibagikan di akun *Instagram* @jktinfo merupakan informasi terkini dan up-to-date. Informasi yang dibagikan juga berupa kejadian tertentu yang saat itu terjadi.

7. Pengaruh kualitas informasi akun *Instagram* @jktinfo lebih berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Jakarta (0.524), dibandingkan pengaruh dari motif penggunaan media (0.371).
8. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, teori uses and gratification dalam penelitian ini dapat menjawab dan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh motif penggunaan media dan kualitas informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Kota Jakarta. Dalam hal ini khalayak menyadari berbagai motif yang mereka miliki dalam mengakses akun @jktinfo. Motif penggunaan media dan kualitas informasi dapat membantu khalayak dalam mencapai kebutuhan informasi masyarakat.

## 5.2. Saran

### A. Saran Praktis

1. Penelitian ini memfokuskan pada kualitas informasi sebuah akun yang membagikan berita terkini terkait suatu kota dimana memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak yaitu sekitar 2.7 juta pengikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasa ragu akan keakuratan dari informasi yang dibagikan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi para pengelola akun untuk dapat memeriksa kembali berita dan informasi yang akan dibagikan agar tidak terjadi penyebaran berita bohong atau hoax yang dapat berakibat fatal.
2. Bagi masyarakat kota Jakarta khususnya pengikut akun @jktinfo diharapkan agar lebih teliti dan lebih pintar dalam

menerima informasi yang dibagikan serta tidak langsung menelan mentah – mentah informasi yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya misinformasi yang diterima.

#### **B. Saran Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta pedoman untuk penelitian selanjutnya, dengan menggunakan faktor lainnya di luar penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori komunikasi ini lebih mendalam dengan sudut pandang yang berbeda khususnya dalam penggunaan teori *uses dan gratification* dan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna media

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada lingkup responden tertentu yaitu hanya pada kalangan masyarakat Kota Jakarta sehingga dalam hal ini masih belum cukup mereprestasikan pengikut secara luas.
2. Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya melihat kebutuhan masyarakat secara personal saja belum melihat kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu sulit untuk bisa menjelaskan atau memprediksi di luar kelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau mempertimbangkannya sebagai implikasi sosial dari penggunaan media.